



Manajemen Risiko	Risk Management
Sistem manajemen Perseroan mengacu pada <i>Triputra Management System</i> dan diterapkan secara komprehensif agar Perseroan selalu mampu muncul sebagai yang terbaik di bidang usaha perkebunan. Perseroan terus-menerus berusaha meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko dengan menjalankan berbagai strategi, antara lain menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan mengikuti perkembangan situasi, menyempurnakan prosedur pengelolaan risiko, dan menentukan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> yang menjadi bagian dari <i>enterprise risk management</i>.	The risk management system refers to the Triputra Management System and is comprehensively implemented to make the Company remain the best in plantation business. The Company continually attempts to improve the implementation of risk management system by applying numerous strategies, including establishing policies and risk management procedures adjusted to the latest update, refining the risk management procedures, determining the risk appetite and risk tolerance that have become parts of enterprise risk management.
Dalam menerapkan prosedur manajemen risiko yang baik, Perseroan berpegang teguh pada 7 prinsip yang terangkum dalam PRUDENT, yaitu: 1. <i>Provide Value</i> Sistem manajemen risiko yang diterapkan harus berkontribusi secara positif dalam upaya Perseroan dalam mencapai tujuan usaha dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. 2. <i>Responsible</i> Karena sistem diterapkan secara komprehensif maka seluruh pihak di dalam Perseroan bertanggung jawab atas efektivitas dari penerapan manajemen risiko. 3. <i>Unique</i> Sistem manajemen risiko tetap	In implementing the procedures of good risk management, the Company upholds 7 principles included in PRUDENT, which are: 1. Provide Value The implemented risk management system has to be able to make positive contributions to the Company's attempts to achieve its business goals, as well as to provide added value to all stakeholders. 2. Responsible As the system is implemented comprehensively all of the Company's internal are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management. 3. Unique Risk management system takes human



mempertimbangkan aspek manusia dan budaya, dan mampu menjembatani perbedaan kemampuan, kepentingan, dan persepsi. Selain itu, sistem manajemen risiko secara khusus memberikan ukuran risiko yang dapat menghambat kinerja Perseroan. 4. <i>Dynamic</i> Perubahan bisa terjadi dengan begitu cepat dan tidak diduga, sehingga manajemen risiko harus tanggap dan fleksibel. 5. <i>Enterprise</i> Sistem pengelolaan risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh sistem yang diterapkan oleh Perseroan. 6. <i>Neat and Systematic</i> Semua proses pengelolaan risiko diterapkan secara sistematis dan tepat waktu, serta didokumentasikan secara lengkap untuk dijadikan pedoman kerja. 7. <i>Transparent and Inclusive</i>	and cultural aspects into account, and are able to bridge the differences in capabilities, interests, and perception. Additionally, a risk management system specifically provides measures of risk that may hinder the Company's performance. 4. <i>Dynamic</i> Changes may happen in no time and in unexpected time, hence the risk management system has to be agile and flexible. 5. <i>Enterprise</i> Risk management system is an integral part of all systems implemented within the Company. 6. <i>Neat and Systematic</i> The entire process of risk management is implemented in systematic and timely manner, and documented in complete manner to become working guides. 7. <i>Transparent and Inclusive</i>
Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko harus memberikan informasi secara terbuka. Karena memerlukan kerja sama yang baik di antara banyak pihak dan agar penerapan manajemen risiko berjalan sesuai prosedur, Perseroan menetapkan mekanisme yang mengacu pada 4 pilar manajemen risiko, yaitu: I. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi	All parties involved in the risk management system have to provide information openly. In order to implement the risk management system according to the procedures, there should be a close collaboration among numerous parties. Thus, the Company has established a mechanism referring to 4 pillars of risk management, namely: I. The Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors



Peran pengawasan dimulai sejak Perseroan merancang rencana bisnis tahunan, dilanjutkan dengan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki strategi dan prosedur manajemen risiko.	The monitoring role begins when the Company designs an annual business plan, followed by regular evaluations to improve the strategy and procedure of risk management.
II. Proses Usaha dan Kebijakan Proses usaha merupakan bagian dari tahap pengendalian dan pengelolaan risiko. Di sisi lain, Perseroan menetapkan kebijakan manajemen risiko yang disesuaikan dengan situasi bisnis terkini. Kebijakan yang menjadi pedoman bagi semua pihak itu diturunkan ke dalam pedoman praktis berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan memo internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.	II. The Business Process and Policy Business process is an important part of monitoring and risk management. On the other hand, the Company has established risk management policies adjusted to the latest business situation. Policies that have become guidelines to all parties are translated into Standard Operating Procedure (SOP) and internal memo which are disseminated to all employees.
III. Identifikasi, Pengukuran, dan Pengawasan Sistem manajemen risiko mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin terjadi, menganalisis, dan mengukur risiko berdasarkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, menyusun rencana pengendalian risiko, mengawasi penerapan pengelolaan risiko, dan memberi masukan kepada jajaran manajemen Perseroan.	III. Identification, Measurement and Supervision The risk management system is to identify any possible risks, analyze them, and measure them by the scale of their impacts and likelihood, as well as to prepare a risk control plan, to supervise the implementation of risk management, and to provide necessary inputs to the management of the Company.
IV. Pengendalian Internal Perseroan telah membentuk Unit	IV. Internal Control The Company has established an



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Audit Internal yang bertugas untuk menilai efektivitas semua proses usaha, melaporkan masalah penting tentang proses pengendalian aktivitas dalam Perseroan, dan berkoordinasi dengan fungsi pengawasan lain, termasuk manajemen risiko	Internal Audit Unit responsible for assessing the effectiveness of all business processes, reporting urgent matters concerning controlling process of every activity within the Company, and closely coordinating with other monitoring functions, including the risk management.
--	--